

PERENCANAAN ANGKUTAN CITY TOUR

DI KOTA BLITAR

Ida Bagus Pawana Suta¹, Sam Deli Imanuel Dudung, M.M.², Dian Virda Sejati, M.Sc.²

¹Taruna Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD , Jl. Raya Setu No.89, Kab.Bekasi, Jawa Barat, 17520

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jl. Raya Setu No.89, Kab.Bekasi, Jawa Barat, 17520

tuguspawana4@gmail.com

ABSTRACT

Tourism in Blitar City is still not developing significantly, especially city tour transportation service providers are still absent, even though tourists in Blitar City continue to arrive every year, both foreign and domestic tourists. Therefore, it is necessary to plan and promote actions related to the need for city tour transportation in Blitar City by analyzing demand potential, determining transportation routes, analyzing the characteristics of the transportation operational system, and determining the fares that will be applied to tourist transportation by analyzing demand potential which includes travel patterns and the number of requests. Conduct an analysis of the operational system that includes determining the route, determining the type of fleet, operating time, plan speed, load factor, travel time, simulation time, circulation time, headway, Km travel / rite, number of fleet requirements, and scheduling and conducting a fare determination analysis that includes the calculation of vehicle operating costs and fares to produce tourist transportation in accordance with the needs and desires of the community. From the analysis conducted, it was found that Blitar City tourist transportation has 1 (one) route with the aim of Bung Karno's Tomb, Kebon Rojo Park and Gebang Palace along 6.30 km with a fleet of 5 small buses with a plan speed of 30 km / h with a travel time of ± 17 minutes and a headway of 5 minutes, with a vehicle operating cost of Rp 3,556 vhcl/km with a proposed fare of Rp 2,000.

Keywords: Blitar City, Planning, Tourism Transportation, Vehicle Operating Costs (BOK), Fares.

ABSTRAKSI

Pariwisata di Kota Blitar masih belum berkembang secara signifikan khususnya penyedia jasa angkutan *city tour* masih belum ada, padahal untuk wisatawan yang ada di Kota Blitar tiap tahun terus berdatangan baik wisatawan mancanegara maupun domestik. Oleh sebab itu diperlukan tindakan perencanaan dan mempromosikan terkait dibutuhkannya angkutan *city tour* di Kota Blitar dengan cara menganalisis *demand potential*, menentukan rute angkutan, menganalisis karakteristik sistem operasional angkutan, dan menentukan tarif yang akan diberlakukan terhadap angkutan wisata dengan cara melakukan analisis *demand potential* yang mencakup pola perjalanan dan jumlah permintaan, melakukan analisis sistem operasional yang mencakup penentuan rute, penentuan jenis armada, waktu operasi, kecepatan rencana, *load factor*, waktu tempuh, waktu simulasi, waktu sirkulasi, *headway*, Km tempuh/rit, jumlah kebutuhan armada, dan penjadwalan serta melakukan analisis penentuan tarif yang mencakup perhitungan biaya operasional kendaraan dan tarif untuk menghasilkan angkutan wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dari analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa angkutan wisata Kota Blitar memiliki 1 (satu) rute dengan tujuan Makam Bung Karno, Taman Kebon Rojo dan Istana Gebang sepanjang 6,30 km dengan armada bus kecil sebanyak 5 armada dengan kecepatan rencana 30 km/jam dengan waktu tempuh perjalanan ± 17 menit dan *headway* 5 menit, dengan biaya operasional kendaraan sebesar Rp 3.556 kend/km dengan tarif yang diusulkan sebesar Rp 2.000.

Kata Kunci : Kota Blitar, Perencanaan, Angkutan Wisata, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Tarif

PENDAHALUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan dalam jangka pendek yang dilakukan baik perorangan atau berkelompok yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan rekreasi atau liburan. Menurut Soebagio dalam (Isdarmanto 2017), pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Dengan maksud bukan untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah. Transportasi sangat penting bagi pariwisata karena mengantarkan wisatawan tersebut ke objek wisata yang diinginkan dan membawanya kembali.

Pariwisata di Kota Blitar masih belum berkembang secara signifikan khususnya penyedia jasa angkutan *city tour* masih belum ada, padahal untuk wisatawan yang ada di Kota Blitar tiap tahun terus berdatangan baik wisatawan mancanegara maupun domestik. Karena hal ini, di Kota Blitar diperlukan penyedia jasa angkutan wisata yang dikelola oleh pemerintah kota. Wisatawan yang datang ke Kota Blitar dan menuju objek wisata masih banyak menggunakan kendaraan pribadi padahal dengan menggunakan kendaraan pribadi wisatawan tidak dapat mengetahui waktu pelayanan, lokasi wisata, tarif yang diberlakukan untuk lokasi wisata dimana itu bisa merugikan dari pihak wisatawan.

Menurut Dickinson dan Robbins dalam (Maimunah, Chotimah, dan Siringoringo 2020), aspek yang paling penting yang harus diperhatikan dari pariwisata adalah kemampuan wisatawan untuk melakukan perjalanan keliling berbagai objek wisata di daerah tujuan. Pariwisata pada suatu daerah dapat menjadi salah satu masukan perekonomian daerah pemerintah setempat, ini sangatlah diperlukan perhatian pemerintah terkait. Oleh karena itu, diperlukan konektivitas dan aksesibilitas antar tempat wisata. Keterhubungan dengan simpul-simpul transportasi seperti terminal, pelabuhan, dan bandar udara menjadi sangat penting dalam mengembangkan pariwisata.

METODE PENELITIAN

Analisis *demand potential* dilakukan dengan langkah analisis permintaan yang pertama adalah menentukan sampel wawancara wisatawan di 3 lokasi wisata Kota Blitar. Pengambilan sampel wawancara wisatawan menggunakan metode slovin dengan faktor eror sebesar 5% sehingga kebenaran data mencapai 95% dari sampel yang diambil. Survei yang dilakukan pada penelitian ini adalah *demand* orang yang bertujuan ke wisata dan *demand* dari masyarakat yang akan bergerak dari suatu tempat ke tujuan dimana ruas tersebut akan dilalui oleh angkutan yang akan dilayani. . Dalam pengambilan sampel terhadap populasi yang ada harus benar – benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini pengambilan sampel wawancara dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, adapun persamaan sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Sumber : Aloysius Rangga Nalendra (2021:27)

Analisis penentuan rute dalam merencanakannya dihadapkan pada 2 (dua) pilihan kepentingan umum, yaitu kepentingan pihak pengguna jasa (penumpang) dan kepentingan pengelola jasa. Maka diperlukan suatu kompromi agar kepentingan pengguna yaitu nyaman dan kemudahan dalam mobilitas serta kebutuhan pengelola adalah suatu kerendahan biaya agar menguntungkan. Terdapat 4 faktor penentuan rute menurut Ofyar Z Tamin antara lain aksesibilitas, keselamatan, kinerja ruas jalan dan kenyamanan.

Analisis menentukan jenis kendaraan dan tipe untuk angkutan disesuaikan dengan kebutuhan penumpang. Penentuan jenis dan tipe kendaraan dipengaruhi oleh besarnya penumpang yang naik angkutan dalam satu kali perjalanan, hal ini menentukan jenis kendaraan dilihat dari kapasitasnya. Terdapat peraturan yang mengatur hal tersebut yaitu, Peraturan Kepdirjen No. SK 687 Tahun (2002) tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum diwilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur yaitu: Faktor Muat dan Kapasitas Kendaraan. Menentukan jenis kendaraan dapat juga dilakukan dengan melihat geometrik jalan di kota tersebut.

Analisis karakteristik sistem operasional ini terdiri dari waktu operasional kendaraan yang merupakan waktu yang dibutuhkan sebuah kendaraan untuk melayani penumpang setiap harinya, kecepatan rencana operasi kendaraan pada kondisi normal 30 - 50 km/jam, *load factor*, waktu tempuh kendaraan merupakan perbandingan jarak yang ditempuh dengan kecepatan operasi yang dibutuhkan oleh sebuah kendaraan untuk mencapai tujuannya, frekuensi, *headway*, waktu perjalanan, kebutuhan armada, dan penjadwalan dimana dalam penentuan jadwal harus memperhatikan waktu kedatangan dan penggunaan perioder waktu standar.

Analisis biaya operasional kendaraan (BOK) dihitung dari seluruh biaya yang dikeluarkan saat mengoperasikan kendaraan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Dalam perhitungan biaya berdasarkan SK. DIRJEN HUBDAT No 687 Tahun 2002 yang terdapat biaya langsung dan tidak langsung. Dan dalam penentuan tarif dihitung setelah memasukan besarnya keuntungan (margin) yang wajar bagi operator, besarnya keuntungan yang wajar adalah 10% dari biaya yang dikeluarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis permintaan potensial didapat dari survei wawancara yang dilakukan kepada pengunjung untuk permintaan yang berasal dari pengunjung dapat diketahui dari survei wawancara dimana rata-rata penumpang memberikan pernyataan setuju untuk berpindah ke angkutan wisata.

Tabel 1 Minat Paket Wisata

NO	MINAT PAKET WISATA	JUMLAH
1	Minat Paket Wisata Blitar City Tour	3000
2	Tidak Minat Paket Wisata Blitar City Tour	1220
	JUMLAH	4220

Dari Tabel 1 jumlah sampel wisatawan yang berminat memilih paket wisata tersebut, kemudian dikalikan dengan faktor ekspansi, yang didapatkan dari jumlah populasi dibagi dengan jumlah sampel di hari *weekend* dan *weekday*.

Tabel 2 Jumlah Minat Populasi Wisata Pada Hari *Weekday*

NO	MINAT PAKET WISATA	SAMPEL	PERMINTAAN POPULASI
1	Minat Paket Wisata Blitar City Tour	191	484
2	Tidak Minat Paket Wisata Blitar City Tour	52	132
	JUMLAH	243	616

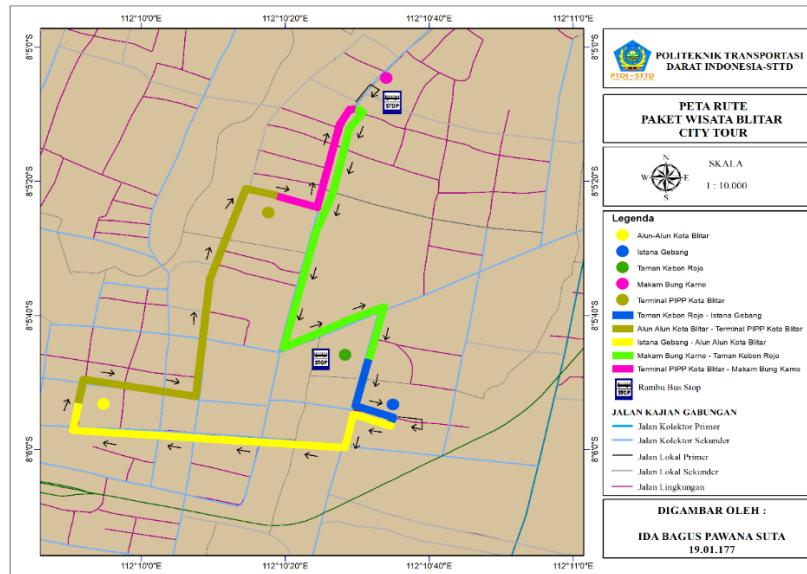
Didapatkan untuk jumlah potensi permintaan dari paket wisata Blitar City Tour yaitu sebesar 484 wisatawan pada hari *weekday*.

Tabel 3 Jumlah Minat Populasi Wisata Pada Hari *Weekend*

NO	MINAT PAKET WISATA	SAMPEL	PERMINTAAN POPULASI
1	Minat Paket Wisata Blitar City Tour	252	2516
2	Tidak Minat Paket Wisata Blitar City Tour	109	1088
	JUMLAH	361	3605

Didapatkan untuk jumlah potensi permintaan dari paket wisata Blitar City Tour yaitu sebesar 2516 wisatawan pada hari *weekend*.

Hasil analisis penentuan rute dimana dalam penentuan rute angkutan wisata ini menggunakan pendekatan secara manual, yaitu berdasarkan pemilihan jarak terpendek dan waktu tercepat, kemudian disesuaikan dengan kondisi jaringan jalan, mempertimbangkan fungsi dan kelas jalan yang dilalui.

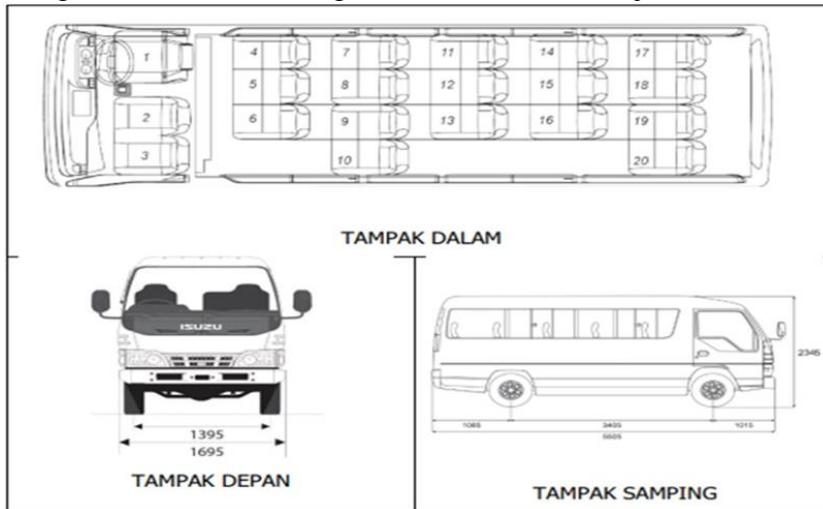


Gambar 1 Peta Rute Angkutan Blitar City Tour.

Rute dari paket wisata Blitar City Tour : Terminal Pusat Informasi dan Perdagangan (PIPP)-> Makam Bung Karno ->Taman Kebon Rojo -> Istana Gebang -> Alun-Alun Kota Blitar -> Terminal Pusat Informasi dan Perdagangan (PIPP). Dimana rute ini memiliki panjang rute 6,30 km dengan 3 titik lokasi yang dikunjungi dan 1 titik lokasi yang hanya dilewati.

Hasil analisis dari penentuan jenis armada angkutan di sesuaikan dengan dimensi jalan yang menuju wisata di Kota Blitar. Selanjutnya dalam penentuan jenis kendaraan yang akan dioperasikan harus memperhatikan mengenai kemampuan prasarana jalan yang akan dilalui, dimana tiap ruas jalan memiliki ketentuan mengenai dimensi dan tonase yang dapat dilayani.

Dalam rencana pengoperasian angkutan wisata di Kota Blitar nantinya akan melalui prasarana jalan kelas III dengan fungsi jalan arteri atau kolektor. Berdasarkan hal tersebut dalam pengoperasiannya angkutan wisata untuk Kota Blitar diharapkan akan lebih efisien dengan menggunakan bus kecil (Micro Bus) dengan 19 seat dan asumsi bahwa kendaraan berdimensi kecil dapat lebih sesuai dengan karakteristik tata guna lahan dan kondisi jalan di Kota Blitar.



Gambar 2 Layout Jenis Kendaraan yang Direncanakan



Gambar 3 Visualisasi Rencana Angkutan Wisata City Tour

Untuk hasil analisis karakteristik sistem operasional terbagi dalam beberapa analisis diantaranya :

- Waktu operasi angkutan

Waktu operasi angkutan wisata ini direncanakan mengikuti waktu operasional pada tiap-tiap lokasi wisata. Berikut merupakan rincian waktu operasional Angkutan Wisata di Kota Blitar.

Tabel 4 Waktu Operasional Kendaraan

Nama Lokasi Wisata	Waktu Operasional		Waktu Operasi Angkutan
	Jam Buka	Jam Tutup	
Makam Bung Karno	7:00	17:00	
Taman Kebon Rojo	7:00	17:00	
Istana Gebang	7:00	17:00	07:00 - 17:00
Alun – Alun Kota Blitar	24 Jam		

Pada perencanaan angkutan wisata di Kota Blitar, untuk waktu operasional bergantung pada jam buka dan jam tutup di setiap titik lokasi wisata. Pada paket Blitar *City Tour* yaitu dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB dengan total waktu operasi adalah 10 Jam atau 600 Menit.

b. Kecepatan rencana

Kecepatan rencana yang digunakan dalam pengoperasian angkutan wisata Blitar *City Tour* yaitu 30 Km/jam.

c. *Load factor*

Faktor muat kendaraan adalah rasio antara perbandingan jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan. Faktor muat yang direncanakan untuk angkutan wisata di Kota Blitar adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih diterima.

d. Waktu tempuh

Waktu tempuh adalah waktu yang dibutuhkan oleh sebuah kendaraan untuk sampai ke tujuannya. Dalam hal ini, waktu tempuh perjalanan angkutan wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya waktu bergerak (running time) dan waktu berhenti (delay time).

Tabel 5 Waktu Perjalanan

No	Tujuan Wisata	Jarak (Km)	Waktu Bergerak (Menit)	Waktu Berhenti (Menit)	Waktu Perjalanan (Menit)
1	Terminal PIPP	Makam Bung Karno	1.10	2.2	0.0
2	Makam Bung Karno	Taman Kebon Rojo	1.70	3.4	1.2
3	Taman Kebon Rojo	Istana Gebang	0.40	0.8	0.0
4	Istana Gebang	Alun-Alun Kota Blitar	1.50	3.0	1.7
5	Alun-Alun Kota Blitar	Terminal PIPP	1.60	3.2	0.2
Total		6.3	13	3.1	15.7

Pada paket wisata Blitar *City Tour* ini memiliki waktu perjalanan total 15,7 menit.

e. *Lay over time*

Dalam penetapan waktu tunggu penumpang digunakan sebesar 10% dari waktu perjalanan sebesar 1,5 menit.

f. Waktu sirkulasi

Waktu sirkulasi angkutan wisata adalah waktu perjalanan angkutan wisata dari titik asal menuju titik tujuan angkutan wisata dan waktu sirkulasi didapat dari waktu perjalanan ditambah dengan waktu tunggu penumpang dan didapat sebesar 21,7 menit namun untuk waktu sirkulasi ini akan diberikan waktu tambahan untuk *Stand Time* dikarenakan penumpang akan diberikan waktu berjalan menuju titik henti. Maka dari itu, waktu sirkulasi bertambah menjadi 25 menit.

g. Jumlah rit

Jumlah rit adalah jumlah perjalanan pulang pergi yang mampu ditempuh oleh angkutan wisata dalam satu rute pada selang waktu operasi kendaraan dan didapat sebanyak 24 rit.

h. Headway

Perhitungan *headway* merupakan selisih waktu keberangkatan atau kedatangan antara kendaraan angkutan dengan kendaraan angkutan dibelakangnya dalam satu rute pada satu titik tertentu dengan mendapatkan waktu sebesar 3,1 menit. Namun untuk mempermudah perhitungan headway dijadikan 5 menit, karena selain mempermudah perhitungan headway menjadi 5 menit agar mempermudah penumpang mengingat akan perbedaan waktu antara kendaraan.

i. Frekuensi

Frekuensi kendaraan adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu ruas jalan yang menjadi rute tersebut dalam kurun waktu tertentu dan didapatkan 12 kend/jam.

j. Jumlah kebutuhan armada

Jumlah angkutan wisata yang dibutuhkan dalam pengoperasian angkutan wisata dan didapatkan hasil sebanyak 5 kendaraan.

k. Penjadwalan angkutan wisata

Tujuan utama dari jadwal ini adalah untuk membuat semua rencana perjalanan agar dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga meminimalkan jumlah armada yang akan dioperasikan. Informasi yang diperlukan untuk penetapan jadwal yaitu:

- a. Waktu Perjalanan
- b. Headway (Waktu Antara)
- c. Frekuensi
- d. Jumlah armada

Berikut adalah hasil penjadwalan rute angkutan wisata yang akan direncanakan di Kota Blitar.

Tabel 6 Penjadwalan Angkutan Wisata Blitar *City Tour*

RIT	Angkutan Wisata	PIPP		MAKAM BUNG KARNO		TAMAN KEBUN ROJO		ISTANA GEBANG		ALUN ALUN	
		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal	
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat
1	1	7:00:00 AM	7:02:12 AM	7:04:32 AM	7:05:20 AM	7:07:40 AM	7:08:28 AM	7:10:48 AM	7:14:12 AM	7:14:12 AM	7:14:12 AM
	2	7:05:00 AM	7:07:12 AM	7:09:32 AM	7:10:20 AM	7:12:40 AM	7:13:28 AM	7:15:48 AM	7:19:12 AM	7:19:12 AM	7:19:12 AM
	3	7:10:00 AM	7:12:12 AM	7:14:32 AM	7:15:20 AM	7:17:40 AM	7:18:28 AM	7:20:48 AM	7:24:12 AM	7:24:12 AM	7:24:12 AM
	4	7:15:00 AM	7:17:12 AM	7:19:32 AM	7:20:20 AM	7:22:40 AM	7:23:28 AM	7:25:48 AM	7:29:12 AM	7:29:12 AM	7:29:12 AM
	5	7:20:00 AM	7:22:12 AM	7:24:32 AM	7:25:20 AM	7:27:40 AM	7:28:28 AM	7:30:48 AM	7:34:12 AM	7:34:12 AM	7:34:12 AM
2	1	7:17:36 AM	7:19:56 AM	7:22:08 AM	7:24:28 AM	7:25:16 AM	7:27:36 AM	7:28:24 AM	7:30:44 AM	7:34:08 AM	7:34:08 AM
	2	7:22:36 AM	7:24:56 AM	7:27:08 AM	7:29:28 AM	7:30:16 AM	7:32:36 AM	7:33:24 AM	7:35:44 AM	7:39:08 AM	7:39:08 AM
	3	7:27:36 AM	7:29:56 AM	7:32:08 AM	7:34:28 AM	7:35:16 AM	7:37:36 AM	7:38:24 AM	7:40:44 AM	7:44:08 AM	7:44:08 AM
	4	7:32:36 AM	7:34:56 AM	7:37:08 AM	7:39:28 AM	7:40:16 AM	7:42:36 AM	7:43:24 AM	7:45:44 AM	7:49:08 AM	7:49:08 AM
	5	7:37:36 AM	7:39:56 AM	7:42:08 AM	7:44:28 AM	7:45:16 AM	7:47:36 AM	7:48:24 AM	7:50:44 AM	7:54:08 AM	7:54:08 AM
3	1	7:37:32 AM	7:39:52 AM	7:42:04 AM	7:44:24 AM	7:45:12 AM	7:47:32 AM	7:48:20 AM	7:50:40 AM	7:54:04 AM	7:54:04 AM
	2	7:42:32 AM	7:44:52 AM	7:47:04 AM	7:49:24 AM	7:50:12 AM	7:52:32 AM	7:53:20 AM	7:55:40 AM	7:59:04 AM	7:59:04 AM
	3	7:47:32 AM	7:49:52 AM	7:52:04 AM	7:54:24 AM	7:55:12 AM	7:57:32 AM	7:58:20 AM	8:00:40 AM	8:04:04 AM	8:04:04 AM
	4	7:52:32 AM	7:54:52 AM	7:57:04 AM	7:59:24 AM	8:00:12 AM	8:02:32 AM	8:03:20 AM	8:05:40 AM	8:09:04 AM	8:09:04 AM
	5	7:57:32 AM	7:59:52 AM	8:02:04 AM	8:04:24 AM	8:05:12 AM	8:07:32 AM	8:08:20 AM	8:10:40 AM	8:14:04 AM	8:14:04 AM
4	1	7:57:28 AM	7:59:48 AM	8:02:00 AM	8:04:20 AM	8:05:08 AM	8:07:28 AM	8:08:16 AM	8:10:36 AM	8:14:00 AM	8:14:00 AM
	2	8:02:28 AM	8:04:48 AM	8:07:00 AM	8:09:20 AM	8:10:08 AM	8:12:28 AM	8:13:16 AM	8:15:36 AM	8:19:00 AM	8:19:00 AM
	3	8:07:28 AM	8:09:48 AM	8:12:00 AM	8:14:20 AM	8:15:08 AM	8:17:28 AM	8:18:16 AM	8:20:36 AM	8:24:00 AM	8:24:00 AM
	4	8:12:28 AM	8:14:48 AM	8:17:00 AM	8:19:20 AM	8:20:08 AM	8:22:28 AM	8:23:16 AM	8:25:36 AM	8:29:00 AM	8:29:00 AM
	5	8:17:28 AM	8:19:48 AM	8:22:00 AM	8:24:20 AM	8:25:08 AM	8:27:28 AM	8:28:16 AM	8:30:36 AM	8:34:00 AM	8:34:00 AM
5	1	8:17:24 AM	8:19:44 AM	8:21:56 AM	8:24:16 AM	8:25:04 AM	8:27:24 AM	8:28:12 AM	8:30:32 AM	8:33:56 AM	8:33:56 AM
	2	8:22:24 AM	8:24:44 AM	8:26:56 AM	8:29:16 AM	8:30:04 AM	8:32:24 AM	8:33:12 AM	8:35:32 AM	8:38:56 AM	8:38:56 AM
	3	8:27:24 AM	8:29:44 AM	8:31:56 AM	8:34:16 AM	8:35:04 AM	8:37:24 AM	8:38:12 AM	8:40:32 AM	8:43:56 AM	8:43:56 AM
	4	8:32:24 AM	8:34:44 AM	8:36:56 AM	8:39:16 AM	8:40:04 AM	8:42:24 AM	8:43:12 AM	8:45:32 AM	8:48:56 AM	8:48:56 AM
	5	8:37:24 AM	8:39:44 AM	8:41:56 AM	8:44:16 AM	8:45:04 AM	8:47:24 AM	8:48:12 AM	8:50:32 AM	8:53:56 AM	8:53:56 AM
6	1	8:37:20 AM	8:39:40 AM	8:41:52 AM	8:44:12 AM	8:45:00 AM	8:47:20 AM	8:48:08 AM	8:50:28 AM	8:53:52 AM	8:53:52 AM
	2	8:42:20 AM	8:44:40 AM	8:46:52 AM	8:49:12 AM	8:50:00 AM	8:52:20 AM	8:53:08 AM	8:55:28 AM	8:58:52 AM	8:58:52 AM
	3	8:47:20 AM	8:49:40 AM	8:51:52 AM	8:54:12 AM	8:55:00 AM	8:57:20 AM	8:58:08 AM	9:00:28 AM	9:03:52 AM	9:03:52 AM
	4	8:52:20 AM	8:54:40 AM	8:56:52 AM	8:59:12 AM	9:00:00 AM	9:02:20 AM	9:03:08 AM	9:05:28 AM	9:08:52 AM	9:08:52 AM
	5	8:57:20 AM	8:59:40 AM	9:01:52 AM	9:04:12 AM	9:05:00 AM	9:07:20 AM	9:08:08 AM	9:10:28 AM	9:13:52 AM	9:13:52 AM
7	1	8:57:16 AM	9:03:16 AM	9:05:28 AM	9:11:28 AM	9:12:16 AM	9:18:16 AM	9:19:04 AM	9:25:04 AM	9:28:28 AM	9:28:28 AM
	2	9:02:16 AM	9:08:16 AM	9:10:28 AM	9:16:28 AM	9:17:16 AM	9:23:16 AM	9:24:04 AM	9:30:04 AM	9:33:28 AM	9:33:28 AM
	3	9:07:16 AM	9:13:16 AM	9:15:28 AM	9:21:28 AM	9:22:16 AM	9:28:16 AM	9:29:04 AM	9:35:04 AM	9:38:28 AM	9:38:28 AM
	4	9:12:16 AM	9:18:16 AM	9:20:28 AM	9:26:28 AM	9:27:16 AM	9:33:16 AM	9:34:04 AM	9:40:04 AM	9:43:28 AM	9:43:28 AM
	5	9:17:16 AM	9:23:16 AM	9:25:28 AM	9:31:28 AM	9:32:16 AM	9:38:16 AM	9:39:04 AM	9:45:04 AM	9:48:28 AM	9:48:28 AM
8	1	9:31:52 AM	9:37:52 AM	9:40:04 AM	9:46:04 AM	9:46:52 AM	9:52:52 AM	9:53:40 AM	9:59:40 AM	10:03:04 AM	10:03:04 AM
	2	9:36:52 AM	9:42:52 AM	9:45:04 AM	9:51:04 AM	9:51:52 AM	9:57:40 AM	10:04:40 AM	10:08:04 AM	10:08:04 AM	10:08:04 AM
	3	9:41:52 AM	9:47:52 AM	9:50:04 AM	9:56:04 AM	9:56:52 AM	10:02:52 AM	10:03:40 AM	10:09:40 AM	10:13:04 AM	10:13:04 AM
	4	9:46:52 AM	9:52:52 AM	9:55:04 AM	10:01:04 AM	10:01:52 AM	10:07:52 AM	10:08:40 AM	10:14:40 AM	10:18:04 AM	10:18:04 AM
	5	9:51:52 AM	9:57:52 AM	10:00:04 AM	10:06:04 AM	10:06:52 AM	10:12:52 AM	10:13:40 AM	10:19:40 AM	10:23:04 AM	10:23:04 AM

RIT	Angkutan Wisata	PIPP		MAKAM BUNG KARNO		TAMAN KEBUN ROJO		ISTANA GEBANG		ALUN ALUN		
		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal		
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	
9	1	10:06:28 AM	10:12:28 AM	10:14:40 AM	10:20:40 AM	10:21:28 AM	10:27:28 AM	10:28:16 AM	10:34:16 AM	10:37:40 AM	10:37:40 AM	
	2	10:11:28 AM	10:17:28 AM	10:19:40 AM	10:25:40 AM	10:26:28 AM	10:32:28 AM	10:33:16 AM	10:39:16 AM	10:42:40 AM	10:42:40 AM	
	3	10:16:28 AM	10:22:28 AM	10:24:40 AM	10:30:40 AM	10:31:28 AM	10:37:28 AM	10:38:16 AM	10:44:16 AM	10:47:40 AM	10:47:40 AM	
	4	10:21:28 AM	10:27:28 AM	10:29:40 AM	10:35:40 AM	10:36:28 AM	10:42:28 AM	10:43:16 AM	10:49:16 AM	10:52:40 AM	10:52:40 AM	
	5	10:26:28 AM	10:32:28 AM	10:34:40 AM	10:40:40 AM	10:41:28 AM	10:47:28 AM	10:48:16 AM	10:54:16 AM	10:57:40 AM	10:57:40 AM	
10	1	10:41:04 AM	10:47:04 AM	10:49:16 AM	10:55:16 AM	10:56:04 AM	11:02:04 AM	11:02:52 AM	11:08:52 AM	11:12:16 AM	11:12:16 AM	
	2	10:46:04 AM	10:52:04 AM	10:54:16 AM	11:00:16 AM	11:01:04 AM	11:07:04 AM	11:07:52 AM	11:13:52 AM	11:17:16 AM	11:17:16 AM	
	3	10:51:04 AM	10:57:04 AM	10:59:16 AM	11:05:16 AM	11:06:04 AM	11:12:04 AM	11:12:52 AM	11:18:52 AM	11:22:16 AM	11:22:16 AM	
	4	10:56:04 AM	11:02:04 AM	11:04:16 AM	11:10:16 AM	11:11:04 AM	11:17:04 AM	11:17:52 AM	11:23:52 AM	11:27:16 AM	11:27:16 AM	
	5	11:01:04 AM	11:07:04 AM	11:09:16 AM	11:15:16 AM	11:16:04 AM	11:22:04 AM	11:22:52 AM	11:28:52 AM	11:32:16 AM	11:32:16 AM	
11	1	11:15:40 AM	11:18:00 AM	11:20:12 AM	11:22:32 AM	11:23:20 AM	11:25:40 AM	11:26:28 AM	11:28:48 AM	11:32:12 AM	11:32:12 AM	
	2	11:20:40 AM	11:23:00 AM	11:25:12 AM	11:27:32 AM	11:28:20 AM	11:30:40 AM	11:31:28 AM	11:33:48 AM	11:37:12 AM	11:37:12 AM	
	3	11:25:40 AM	11:28:00 AM	11:30:12 AM	11:32:32 AM	11:33:20 AM	11:35:40 AM	11:36:28 AM	11:38:48 AM	11:42:12 AM	11:42:12 AM	
	4	11:30:40 AM	11:33:00 AM	11:35:12 AM	11:37:32 AM	11:38:20 AM	11:40:40 AM	11:41:28 AM	11:43:48 AM	11:47:12 AM	11:47:12 AM	
	5	11:35:40 AM	11:38:00 AM	11:40:12 AM	11:42:32 AM	11:43:20 AM	11:45:40 AM	11:46:28 AM	11:48:48 AM	11:52:12 AM	11:52:12 AM	
12	1	11:35:36 AM	11:37:56 AM	11:40:08 AM	11:42:28 AM	11:43:16 AM	11:45:36 AM	11:46:24 AM	11:48:44 AM	11:52:08 AM	11:52:08 AM	
	2	11:40:36 AM	11:42:56 AM	11:45:08 AM	11:47:28 AM	11:48:16 AM	11:50:36 AM	11:51:24 AM	11:53:44 AM	11:57:08 AM	11:57:08 AM	
	3	11:45:36 AM	11:47:56 AM	11:50:08 AM	11:52:28 AM	11:53:16 AM	11:55:36 AM	11:56:24 AM	11:58:44 AM	12:02:08 PM	12:02:08 PM	
	4	11:50:36 AM	11:52:56 AM	11:55:08 AM	11:57:28 AM	11:58:16 AM	12:00:36 PM	12:01:24 PM	12:03:44 PM	12:07:08 PM	12:07:08 PM	
	5	11:55:36 AM	11:57:56 AM	12:00:08 PM	12:02:28 PM	12:03:16 PM	12:05:36 PM	12:06:24 PM	12:08:44 PM	12:12:08 PM	12:12:08 PM	
13	1	11:55:32 AM	11:57:52 AM	12:00:04 PM	12:02:24 PM	12:03:12 PM	12:05:32 PM	12:06:20 PM	12:08:40 PM	12:12:04 PM	12:12:04 PM	
	2	12:00:32 PM	12:02:52 PM	12:05:04 PM	12:07:24 PM	12:08:12 PM	12:10:32 PM	12:11:20 PM	12:13:40 PM	12:17:04 PM	12:17:04 PM	
	3	12:05:32 PM	12:07:52 PM	12:10:04 PM	12:12:24 PM	12:13:12 PM	12:15:32 PM	12:16:20 PM	12:18:40 PM	12:22:04 PM	12:22:04 PM	
	4	12:10:32 PM	12:12:52 PM	12:15:04 PM	12:17:24 PM	12:18:12 PM	12:20:32 PM	12:21:20 PM	12:23:40 PM	12:27:04 PM	12:27:04 PM	
	5	12:15:32 PM	12:17:52 PM	12:20:04 PM	12:22:24 PM	12:23:12 PM	12:25:32 PM	12:26:20 PM	12:28:40 PM	12:32:04 PM	12:32:04 PM	
14	1	12:15:28 PM	12:17:48 PM	12:20:00 PM	12:22:20 PM	12:23:08 PM	12:25:28 PM	12:26:16 PM	12:28:36 PM	12:32:00 PM	12:32:00 PM	
	2	12:20:28 PM	12:22:48 PM	12:25:00 PM	12:27:20 PM	12:28:08 PM	12:30:28 PM	12:31:16 PM	12:33:36 PM	12:37:00 PM	12:37:00 PM	
	3	12:25:28 PM	12:27:48 PM	12:30:00 PM	12:32:20 PM	12:33:08 PM	12:35:28 PM	12:36:16 PM	12:38:36 PM	12:42:00 PM	12:42:00 PM	
	4	12:30:28 PM	12:32:48 PM	12:35:00 PM	12:37:20 PM	12:38:08 PM	12:40:28 PM	12:41:16 PM	12:43:36 PM	12:47:00 PM	12:47:00 PM	
	5	12:35:28 PM	12:37:48 PM	12:40:00 PM	12:42:20 PM	12:43:08 PM	12:45:28 PM	12:46:16 PM	12:48:36 PM	12:52:00 PM	12:52:00 PM	
15	1	12:35:24 PM	12:37:44 PM	12:39:56 PM	12:42:16 PM	12:43:04 PM	12:45:24 PM	12:46:12 PM	12:48:32 PM	12:51:56 PM	12:51:56 PM	
	2	12:40:24 PM	12:42:44 PM	12:44:56 PM	12:47:16 PM	12:48:04 PM	12:50:24 PM	12:51:12 PM	12:53:32 PM	12:56:56 PM	12:56:56 PM	
	3	12:45:24 PM	12:47:44 PM	12:49:56 PM	12:52:16 PM	12:53:04 PM	12:55:24 PM	12:56:12 PM	12:58:32 PM	1:01:56 PM	1:01:56 PM	
	4	12:50:24 PM	12:52:44 PM	12:54:56 PM	12:57:16 PM	12:58:04 PM	1:00:24 PM	1:01:12 PM	1:03:32 PM	1:06:56 PM	1:06:56 PM	
	5	12:55:24 PM	12:57:44 PM	12:59:56 PM	1:02:16 PM	1:03:04 PM	1:05:24 PM	1:06:12 PM	1:08:32 PM	1:11:56 PM	1:11:56 PM	
16	1	12:55:20 PM	12:57:40 PM	12:59:52 PM	1:02:12 PM	1:03:00 PM	1:05:20 PM	1:06:08 PM	1:08:28 PM	1:11:52 PM	1:11:52 PM	
	2	1:00:20 PM	1:02:40 PM	1:04:52 PM	1:07:12 PM	1:08:00 PM	1:10:20 PM	1:11:08 PM	1:13:28 PM	1:16:52 PM	1:16:52 PM	
	3	1:05:20 PM	1:07:40 PM	1:09:52 PM	1:12:12 PM	1:13:00 PM	1:15:20 PM	1:16:08 PM	1:18:28 PM	1:21:52 PM	1:21:52 PM	
	4	1:10:20 PM	1:12:40 PM	1:14:52 PM	1:17:12 PM	1:18:00 PM	1:20:20 PM	1:21:08 PM	1:23:28 PM	1:26:52 PM	1:26:52 PM	
	5	1:15:20 PM	1:17:40 PM	1:19:52 PM	1:22:12 PM	1:23:00 PM	1:25:20 PM	1:26:08 PM	1:28:28 PM	1:31:52 PM	1:31:52 PM	
17	Angkutan Wisata	PIPP		MAKAM BUNG KARNO		TAMAN KEBUN ROJO		ISTANA GEBANG		ALUN ALUN		
		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal		Jadwal		
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	
		1	1:15:16 PM	1:21:16 PM	1:23:28 PM	1:29:28 PM	1:30:16 PM	1:36:16 PM	1:37:04 PM	1:43:04 PM	1:46:28 PM	1:46:28 PM
		2	1:20:16 PM	1:26:16 PM	1:28:28 PM	1:34:28 PM	1:35:16 PM	1:41:16 PM	1:42:04 PM	1:48:04 PM	1:51:28 PM	1:51:28 PM
18	Angkutan Wisata	3	1:25:16 PM	1:31:16 PM	1:33:28 PM	1:39:28 PM	1:40:16 PM	1:46:16 PM	1:47:04 PM	1:53:04 PM	1:56:28 PM	1:56:28 PM
		4	1:30:16 PM	1:36:16 PM	1:38:28 PM	1:44:28 PM	1:45:16 PM	1:51:16 PM	1:52:04 PM	1:58:04 PM	2:01:28 PM	2:01:28 PM
		5	1:35:16 PM	1:41:16 PM	1:43:28 PM	1:49:28 PM	1:50:16 PM	1:56:16 PM	1:57:04 PM	2:03:04 PM	2:06:28 PM	2:06:28 PM
		1	1:49:52 PM	1:55:52 PM	1:58:04 PM	2:04:04 PM	2:04:52 PM	2:10:52 PM	2:11:40 PM	2:17:40 PM	2:21:04 PM	2:21:04 PM
		2	1:54:52 PM	2:00:52 PM	2:03:04 PM	2:09:04 PM	2:09:52 PM	2:15:52 PM	2:16:40 PM	2:22:40 PM	2:26:04 PM	2:26:04 PM
19	Angkutan Wisata	3	1:59:52 PM	2:05:52 PM	2:08:04 PM	2:14:04 PM	2:14:52 PM	2:20:52 PM	2:21:40 PM	2:27:40 PM	2:31:04 PM	2:31:04 PM
		4	2:04:52 PM	2:10:52 PM	2:13:04 PM	2:19:04 PM	2:19:52 PM	2:25:52 PM	2:26:40 PM	2:32:40 PM	2:36:04 PM	2:36:04 PM
		5	2:09:52 PM	2:15:52 PM	2:18:04 PM	2:24:04 PM	2:24:52 PM	2:30:52 PM	2:31:40 PM	2:37:40 PM	2:41:04 PM	2:41:04 PM
		1	2:24:28 PM	2:30:28 PM	2:32:40 PM	2:38:40 PM	2:39:28 PM	2:45:28 PM	2:46:16 PM	2:52:16 PM	2:55:40 PM	2:55:40 PM
		2	2:29:28 PM	2:35:28 PM	2:37:40 PM	2:43:40 PM	2:44:28 PM	2:50:28 PM	2:51:16 PM	2:57:16 PM	3:00:40 PM	3:00:40 PM
20	Angkutan Wisata	3	2:34:28 PM	2:40:28 PM	2:42:40 PM	2:48:40 PM	2:49:28 PM	2:55:28 PM	2:56:16 PM	3:02:16 PM	3:05:40 PM	3:05:40 PM
		4	2:39:28 PM	2:45:28 PM	2:47:40 PM	2:53:40 PM	2:54:28 PM	3:00:28 PM	3:01:16 PM	3:07:16 PM	3:10:40 PM	3:10:40 PM
		5	2:44:28 PM	2:50:28 PM	2:52:40 PM	2:58:40 PM	2:59:28 PM	3:05:28 PM	3:06:16 PM	3:12:16 PM	3:15:40 PM	3:15:40 PM
		1	2:59:04 PM	3:05:04 PM	3:07:16 PM	3:13:16 PM	3:14:04 PM	3:20:04 PM	3:20:52 PM	3:26:52 PM	3:30:16 PM	3:30:16 PM
		2	3:04:04 PM	3:10:04 PM	3:12:16 PM	3:18:16 PM	3:19:04 PM	3:25:04 PM	3:25:52 PM	3:31:52 PM	3:35:16 PM	3:35:16 PM
21	Angkutan Wisata	3	3:09:04 PM	3:15:04 PM	3:17:16 PM	3:23:16 PM	3:24:04 PM	3:30:04 PM	3:30:52 PM	3:36:52 PM	3:40:16 PM	3:40:16 PM
		4	3:14:04 PM	3:20:04 PM	3:22:16 PM	3:28:16 PM	3:29:04 PM	3:35:04 PM	3:35:52 PM	3:41:52 PM	3:45:16 PM	3:45:16 PM
		5	3:19:04 PM	3:25:04 PM	3:27:16 PM	3:33:16 PM	3:34:04 PM	3:40:04 PM	3:40:52 PM	3:46:52 PM	3:50:16 PM	3:50:16 PM
		1	3:33:40 PM	3:36:00 PM	3:38:12 PM	3:40:32 PM	3:41:20 PM	3:43:40 PM	3:44:28 PM	3:46:48 PM	3:50:12 PM	3:50:12 PM
		2	3:38:40 PM	3:41:00 PM	3:43:12 PM	3:45:32 PM	3:46:20 PM	3:48:40 PM	3:49:28 PM	3:51:48 PM	3:55:12 PM	3:55:12 PM
22	Angkutan Wisata	3	4:03:36 PM	4:05:56 PM	4:08:08 PM	4:10:28 PM	4:11:16 PM	4:13:36 PM	4:14:			

Hasil analisis biaya operasional kendaraan dimana dalam perhitungan biaya operasional kendaraan terdapat komponen-komponen yang harus diperhitungkan. Terdapat harga satuan komponen kendaraan yang diperlukan untuk menghitung besaran biaya operasional kendaraan angkutan wisata yang direncanakan. Setelah mengetahui harga komponen kendaraan dan biaya-biaya yang akan digunakan dalam perhitungan biaya operasional kendaraan, maka selanjutnya dapat dihitung seberapa besarnya biaya operasi kendaraan dalam satu tahun. Berikut adalah perhitungan biaya operasional kendaraan untuk angkutan wisata di Kota Blitar.

Tabel 5 Komponen Biaya Langsung

KOMPONEN BIAYA	Biaya (Per bus-km)
1. Biaya Langsung	
a. Penyusutan	Rp 331
b. Bunga modal	Rp 102
c. Gaji dan tunjangan awak angkutan	Rp 487
d. BBM	Rp 850
e. Ban	Rp 187
f. Service kecil	Rp 343.50
g. Service besar	Rp 235.08
h. Over Houl mesin	Rp 19,00
i. Over Houl body	Rp 57.00
j. Biaya cuci bus	Rp 330.69
k. STNK/pajak kendaraan	Rp 20.66
l. Kir	Rp 3.08
m. Asuransi Kendaraan	Rp 103.28
Total	Rp 3.069

Terkait biaya tak langsung dikenai biaya gaji pegawai non awak bus yang direncanakan terdapat 12 pegawai dikali dengan UMK Kota Blitar sebesar Rp 2.239.024 sehingga mendapatkan hasil Rp 26.868.288 dan Biaya Gaji Pegawai Non Awak Bus/bus-km yang didapatkan sebesar Rp 486,85. Maka biaya pokok kendaraan didapatkan Rp 3.556 kend/km dimana biaya pokok kendaraan ini diperoleh dari biaya langsung dijumlah dengan biaya tak langsung. Sedangkan tarif angkutan wisata yang didapatkan berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, ditetapkan tarif dasar sebesar Rp 1.852, 80/pnp dan diusulkan menjadi Rp 2.000/pnp dengan maksud untuk mempermudah transaksi/pembayaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan wisata city tour di Kota Blitar yang berupa paket wisata, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan, didapatkan jumlah potensi permintaan/demand potential dari paket wisata yang ditawarkan berupa Paket Wisata Blitar City Tour sebesar 71% dengan populasi sebesar 3000 wisatawan.

2. Untuk pengoperasian angkutan wisata di Kota Blitar ini memiliki rute berputar dengan panjang lintasan sebesar 6,3 km yang menghubungkan perjalanan dari Terminal PIPP – Makam Bung Karno – Taman Kebon Rojo – Istana Gebang – Alun-alun Kota Blitar dan Kembali ke Terminal PIPP.
3. Jenis armada yang akan digunakan/direncanakan untuk angkutan wisata di Kota Blitar adalah bus kecil dengan kapasitas 19 penumpang. Untuk waktu pelayanan dari angkutan wisata ini mengikuti dengan jam operasional dari kajian lokasi wisata yaitu dari jam 07:00 – 17:00 yang akan beroperasi selama 1 (satu) minggu. Terkait waktu sirkulasi untuk angkutan wisata di Kota Blitar yaitu 21,7 menit. Namun untuk waktu sirkulasi ini akan diberikan waktu tambahan untuk *Stand Time* dikarenakan penumpang akan diberikan waktu berjalan menuju titik henti. Maka dari itu, waktu sirkulasi bertambah menjadi 25 menit. Dan headway untuk angkutan wisata di Kota Blitar 3,1 menit. Namun untuk mempermudah perhitungan headway dijadikan 5 menit, karena selain mempermudah perhitungan headway menjadi 5 menit agar mempermudah penumpang mengingat akan perbedaan waktu antara kendaraan.
4. Biaya pokok untuk angkutan wisata di Kota Blitar ini sebesar Rp 3.556 kend/km dengan tarif yang diberikan terhadap penumpang sebesar Rp 1.852,80/pnp dan diusulkan tarif menjadi Rp 2.000/pnp dengan maksud untuk mempermudah transaksi.

SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Perlu adanya peran dan dukungan dari pemerintah setempat sebagai pihak yang memegang kuasa atas kebijakan untuk membantu mewujudkan terselenggaranya Angkutan Wisata di Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui informasi ataupun pemesanan dan layanan pengaduan penumpang mengenai layanan angkutan wisata , perlunya menggunakan teknologi informasi yang dapat diakses oleh setiap wisatawan, dan disarankan untuk menggunakan aplikasi sosial media sebagai aplikasi pendukung layanan dan pengaduan penumpang seperti barang tertinggal atau kehilangan, karena adanya sosial media lebih mudah diakses banyak orang.
3. Untuk meningkatkan sektor pariwisata, pemerintah perlu mempromosikan objek wisata dan pelayanan angkutan wisata dengan metode yang mengikuti sesuai perkembangan zaman.
4. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan wisata dan perawatan kendaraan secara serius sehingga dapat menjamin faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan. Serta perlunya melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan secara berkala terhadap operasional angkutan.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut perihal kajian secara finansial untuk menentukan kelayakan usaha tersebut dari segi keuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, dosen pembimbing, dosen penguji, Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar beserta jajarannya, keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan serta rekan-rekan angkatan XLI yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan penelitian.

REFERENSI

- _____, (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- _____, (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, (2011). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional.
- _____, (2018). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.
- _____, (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat Dan Dimensi Kendaraan Bermotor.
- _____, (2002). Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat 687 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.
- Ayu, Dewa, Nyoman Sriastuti, dan Universitas Warmadewa. 2017. “ANALISIS POTENSI PERMINTAAN (DEMAND) ANGKUTAN UMUM PADA KORIDOR JALAN RAYA SESETAN DENPASAR” 6: 66–75.
- Buchika, Muhammad Dexy, Komala Erwan, dan Akhmadali. 2018. “Studi Perencanaan Rute Angkutan Umum Di Kota Pontianak.” *Studi Perencanaan Rute Angkutan Umum Kota Pontianak* 5: 1–17.
- Dwiputra, Roby. 2013. “Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi.” *Journal of Regional and City Planning* 24 (1): 35. <https://doi.org/10.5614/jpk.2013.24.1.3>.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Perpus.Univpancasila.Ac.Id.* <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.
- Maimunah, Siti, Lidya Chotimah, dan Nelly Siringoringo. 2020. “Aksesibilitas Angkutan Wisata Di Kabupaten Kutai Kartanegara.” *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 21 (2): 199–204. <https://doi.org/10.25104/jptd.v21i2.1571>.
- Rithoma, Ricky, dan Anita Ratnasari Rahmatullah. 2013. “Kajian Rute Angkutan Umum Di Banyumanik Semarang Terkait Transportasi Yang Berkelaanjutan.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 9 (1): 65. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i1.6527>.
- Santynawan, A. P., dan H. S. Firdaus. 2020. “Perancangan Aplikasi Wisata Dan City Tourism Berbasis WebGIS Guna Meningkatkan Daya Saing Wisata Kota (Studi Kasus : Kota Semarang).” *Jurnal Geodesi UNDIP* 9 (1): 364–72. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/26195>.
- Tamin. 2000. *Perencanaan & Pemodelan Transportasi Edisi Kedua*.